

## **Analisis Instrumen Soal Tes Sumatif 1 Mata Pelajaran PKN Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Musi Rawas Utara**

### **Masrohan**

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia  
[rohandedmak@gmail.com](mailto:rohandedmak@gmail.com)

### **Puspa Djuwita**

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia  
[puspadjuwita1958@gmail.com](mailto:puspadjuwita1958@gmail.com)

### **Osa Juarsa**

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia  
[osajuarsa@unib.ac.id](mailto:osajuarsa@unib.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine how the quality of multiple choice items in terms of material, construction, and language aspects. The formulation of the problem in this study is how the quality of multiple choice items in elementary schools in Muratara district for the 2019/2020 academic year. This research uses descriptive quantitative research. The sample used was 156. Sources of data in the study were question compilers, grade VI teachers at the Musi Rawas Utara Regency, and documentation. Analysis of multiple choice items used qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis used content validity analysis techniques according to Gregory, and matching cognitive domains. Quantitative analysis uses the help of the Anates V4 program. The results of this study indicate that multiple choice questions analyzed in terms of material, construction, and language aspects have very high categorical content validity. Based on this research, the preparation of questions should be done through the item analysis stage, especially rational logical analysis, which includes the validity of the content and the level of difficulty, so that the questions compiled can be of quality.*

*Keywords: Question Item Analysis, Class VI Civics Subjects, Multiple Choice.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan di sekolah dasar merupakan penanaman seperangkat pengetahuan yang diperoleh siswa melalui pengalaman belajarnya di sekolah. Hal itu sejalan dengan tujuan pendidikan PKN yaitu untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, sikap dan lingkungannya, serta berbagai bekal untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan kata lain pendidikan di sekolah dasar merupakan pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Tes merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Apabila setelah dilaksanakan tes menunjukkan hasil belajar peserta didik yang baik, maka pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dikatakan berhasil. Selain pembelajaran yang dilaksanakan guru, kualitas tes yang diberikan juga memengaruhi hasil belajar peserta didik. Tes dapat dikatakan berkualitas, apabila dalam penyusunan soal tes memerhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain itu, penyusunan soal juga harus memerhatikan distribusi jenjang ranah kognitifnya, meliputi: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Ranah kognitif yang cocok diterapkan khusus untuk jenjang sekolah dasar yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan (Arikunto 2015:134).

Analisis butir soal dalam penelitian ini dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisis soal secara kualitatif, aspek yang ditelaah meliputi: segi materi, konstruksi, bahasa, dan distribusi ranah kognitif. Analisis soal secara kuantitatif, aspek yang ditelaah meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya. Analisis kuantitatif penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4.

Soal yang akan dianalisis oleh peneliti adalah soal ulangan akhir semester (UAS). UAS termasuk dalam kategori tes sumatif. Menurut Suryanto, dkk. (2011: 1.37), tes sumatif merupakan jenis tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran dan dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai keseluruhan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, nilai tes sumatif dijadikan sebagai catatan kemajuan belajar peserta didik dan penentu peserta didik dapat atau tidaknya melanjutkan program berikutnya.

Kegiatan UAS dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan. Seluruh SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara Kabupaten Muratara telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan K 13 dengan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Termasuk dalam kegiatan evaluasi, di SD se-Kabupaten Musi Rawas Utara juga melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai rancangan kalender pendidikan.

Berdasarkan uraian tentang penyusunan soal yang dilakukan, penyusun soal belum melakukan analisis terhadap soal yang telah dibuatnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang analisis butir soal dengan judul "Analisis Instrumen Soal Tes Sumatif 1 Mata Pelajaran Pkn Sekolah Dasar Se Kabupaten Musi Rawas Utara". Peneliti memilih mata pelajaran PKN, karena peneliti ingin memperdalam penelitian dan mata pelajaran PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat non eksak yang menuntut peserta didik untuk sering membaca dan memahami materi, khususnya materi kelas VI yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelas di bawahnya, sehingga membuat peneliti tertarik dan mampu untuk melakukan analisis soal UAS mata pelajaran PKN kelas VI. Selain itu, soal UAS mata pelajaran PKN kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara belum dianalisis oleh penyusun soal.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Iskandar (2009) dalam Musfiqon (2012: 61) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel mandiri atau lebih tanpa menghubungkan, membandingkan, atau mencari sebab akibat antar variabel.

### *Partisipan*

Populasi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lembar jawab UAS Gazal mata pelajaran PKn kelas SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara sebanyak 156 eksemplar. Teknik sampling jenuh digunakan oleh peneliti dengan tujuan, peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, sehingga banyaknya sampel yang digunakan yaitu sebanyak 156 lembar jawab UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara tahun ajaran 2019/2020.

### *Instrumen*

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat untuk mempermudah dalam memperoleh data. Alat pengumpulan data yang digunakan daftar cocok (*checklist*), sebagai alat pengumpul data dokumentasi untuk mengetahui daftar dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa kisi-kisi soal, soal UAS mata pelajaran PKn, kunci jawaban, lembar jawab UAS, dan daftar nama peserta didik yang mengikuti UAS Gazal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara tahun ajaran 2019/2020.

### *Teknik Analisis Data*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Uraianya sebagai berikut.

## **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara. Daerah kecamatan tersebut adalah kecamatan Nibung SD Negeri Sumber Sari, Kecamatan Karang Jaya SD Negeri 1 Terusan dan Kecamatan Karang Dapo SD Negeri 1 Karang Dapo.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lembar jawab UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara yang berjumlah 156 eksemplar. Populasi tersebut tersebar di 3 SD dengan rincian sebagai berikut: kecamatan Nibung SD Negeri Sumber Sari sebanyak 48 eksemplar, Kecamatan Karang Jaya SD Negeri 1 Terusan sebanyak 54 eksemplar dan Kecamatan Karang Dapo SD Negeri 1 Karang Dapo sebanyak 54.

Lokasi sekolah tersebar di kabupaten Musi Rawas Utara yaitu dikecamatan Nibung SD Negeri Sumber Sari lokasi Jln cokroaminoto blok a Desa sumber Sari Kecamatan Nibung, Kecamatan Karang Jaya SD Negeri 1 Terusan lokasi jln raya lama km.52 Desa terusan kecamatan karang jaya dan Kecamatan Karang Dapo SD Negeri 1 Karang Dapo lokasi jln pembangunan no.4 kelurahan Karang Dapo kecamatan Karang Dapo.

**Tabel 1. Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif**

<b>Jenjang</b>	<b>Proses Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>%</b>
Mengingat (C1)	Menyebutkan, Mendeskripsikan, dan Mengingat kembali.	1, 5, 6, 7, 12, 13,14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27,28, 32, dan 34	60%
Memahami (C2)	Memberikan contoh, Menyimpulkan, Menduga, dan Menjelaskan.	2, 3, 4, 9, 10, 11, 17, 29, 30, 31, 33, dan 35	34%
Menerapkan (C3)	Menjalankan dan Melaksanakan.	8 dan 26	6%

**Tabel 2. Persentase Analisis Validitas**

No.	Kategori	□	Nomor Soal	%
1.	Sangat Signifikan	9	2, 3, 16, 18, 22, 25, 29, 33, dan 34	26%
2.	Signifikan	13	3, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 20, 23, 26, 30, dan 31	37%
3.	Tidak Signifikan	13	1, 5, 6, 8, 12, 14, 19, 21, 24, 27, 28, 32, dan 35	37%

**Tabel 3. Analisis Reliabilitas**

Rata-rata	Simpangan Baku	Korelasi XY	Reliabilitas Tes
23,21	5,03	0,63	0,77

**Tabel 4. Persentase Analisis Tingkat Kesukaran**

No.	Kategori	□	Nomor Soal	%
1.	Sangat Mudah	12	1, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 19, 23, 24, 27, dan 35	34%
2.	Mudah	12	3, 4, 7, 14, 18, 20, 21, 22, 26, 28, dan 32	34%
3.	Sedang	7	2, 13, 15, 16, 29, 30, dan 33	20%
4.	Sukar	3	17, 25, dan 31	9%
5.	Sangat Sukar	1	34	3%

**Tabel 5. Persentase Analisis Daya Pembeda**

No.	Kategori	□	Nomor Soal	%
1.	Sangat Baik	2	2 dan 16	6%
2.	Baik	9	4, 7, 10, 15, 18, 22, 26, 26, 29, dan 33	25%
3.	Cukup	15	3, 9, 11, 13, 17, 20, 21, 23, 25, 28, 30, 31, 32, dan 34	43%
4.	Jelek	8	1, 5, 6, 8, 12, 14, 24, dan 27	23%
5.	Jelek Sekali	1	35	3%

**Tabel 6. Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh**

No.	Kategori	□	Nomor Soal	%
1.	Baik	16	4, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 30, dan 31	46%
2.	Jelek	19	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 19, 20, 23, 24, 27, 32, 33, 34, dan 35	54%

## Pembahasan

Pembuatan kisi-kisi soal merupakan salah satu langkah yang dilakukan sebelum menyusun soal. Kisi-kisi soal merupakan format atau matriks yang memuat informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis soal tes. Penulisan butir soal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan ulangan atau ujian. Setiap butir soal yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator soal yang sudah disusun dalam kisi-kisi. Sebelum butir soal diujikan, harus dilakukan analisis secara kualitatif terhadap butir soal tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan butir soal UAS gasal mata pelajaran PKN kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara tahun ajaran 2019/2020 yang dilakukan dua penelaah, yaitu SULARMAN, S.Pd selaku Koordinator Pengawas Kabupaten Musi Rawas Utara dan SUDARSO, S.Pd, Koordinator wilayah Pengawas Kecamatan Nibung, dari segi materi memiliki hasil penghitungan indeks validitas isi sebesar 0,97, sedangkan pada aspek konstruksi dan bahasa, memiliki hasil penghitungan indeks validitas isi sebesar 1,00. Artinya, butir soal UAS tersebut, memiliki kekurangan apabila ditinjau dari segi materi.

Aspek yang harus diperhatikan dari segi materi yaitu (1) soal harus sesuai dengan indikator; (2) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; (3) pilihan jawaban homogen dan logis; dan (4) Kunci jawaban hanya satu. Berdasarkan aspek

tersebut, menurut penelaah 1 pada butir soal nomor 2, 4, 5, dan 7, butir soal tidak sesuai dengan indikator, butir soal nomor 1 dan 32 pilihan jawaban tidak homogen dan logis, dan butir soal nomor 10 kunci jawaban ada dua, sedangkan menurut penelaah 2, butir soal nomor 1 tidak sesuai dengan indikator dan materi yang ditanyakan tidak sesuai dengan kompetensi. Pada nomor 2, 4, 5, dan 7, butir soal tidak sesuai dengan indikator, dan pada nomor 32, pilihan jawaban tidak homogen dan logis. Oleh karena itu, hasil penghitungan indeks validitas isi segi materi soal UAS tersebut, kurang dari 1,00.

Hasil analisis teknik panel selanjutnya dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point*. Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013:121) menyatakan bahwa spesifikasi domain menggunakan skala empat-*point* yaitu terdiri dari: (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) relevan, dan (4) sangat relevan. Hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu 21 (60%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (34%) soal ber kategori memahami (C2), dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis memiliki distribusi jenjang ranah kognitif yang tidak merata, karena hanya terdapat 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3).

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara, soal tersebut memiliki 12 (34%) soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%) soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal berkategori sangat sukar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal UAS tersebut tidak baik, karena terdapat banyak soal berkategori mudah dan sangat mudah dan hanya ada tiga soal yang berkategori sukar serta satu soal yang berkategori sangat sukar.

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu 16 (46%) soal berkategori efektif dan 19 (54%) soal berkategori tidak efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki efektivitas pengecoh kurang baik, karena soal berkategori tidak efektif lebih banyak daripada soal berkategori efektif.

## Kesimpulan

Simpulan diperoleh dari kajian teori yang didukung dengan hasil analisis dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Simpulan penelitian ini yaitu:

1. Kualitas butir soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun Ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi yang berkategori sangat tinggi.
2. Distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu terdapat 21 (60%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (34%) soal berkategori memahami (C2), dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3).
3. Kualitas soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun Ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek validitas yaitu 9 (26%) soal berkategori sangat signifikan, 13 (37%) soal berkategori signifikan, dan 13 (37%) soal berkategori tidak signifikan. Aspek reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,77 dengan kriteria cukup reliabel, karena sudah melebihi batas reliabilitas (0,70). Aspek tingkat kesukaran yaitu 12 (34%) soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%) soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal berkategori sangat sukar. Aspek daya pembeda yaitu 2 (6%) soal berkategori baik sekali, 9 (25%) soal berkategori baik, 15 (43%) soal berkategori cukup, 8 (23%) soal berkategori jelek, dan 1 (3%) soal berkategori jelek sekali. Aspek efektivitas pengecoh yaitu terdapat 16 (46%) soal berkategori efektif, dan 19 (54%) soal berkategori tidak efektif. Pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri se-

---

Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong cukup baik, karena faktor suasana lingkungan yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan.

## Saran

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyusunan kisi-kisi soal sebaiknya memerhatikan pedoman penyusunan kisi-kisi soal yang benar, sehingga akan memudahkan untuk menyusun soal tes.
2. Penyusunan soal tes sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal, khususnya analisis logis rasional, yang meliputi validitas isi, dan tingkat kesukarannya, sehingga soal yang disusun akan berkualitas.
3. Distribusi jenjang ranah kognitif sebaiknya lebih diperhatikan, sehingga soal tes memiliki penyebaran tingkatan berpikir lebih merata.
4. Persiapan yang dilakukan untuk menghadapi tes sebaiknya lebih diperhatikan lagi, sehingga hasil tes yang diperoleh peserta didik akan lebih maksimal.
5. Perlu adanya sosialisasi yang dilakukan oleh guru yang berkompeten tentang penyusunan kisi-kisi soal dan butir soal, serta teknik analisis butir soal, sehingga soal yang dihasilkan akan berkualitas.

## Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gregory, J. Robert. 2013. *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Penerjemah Amitya Kumara dan Mikael Seno. Jakarta: Erlangga.
- Musfiqon. 2012. *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Suryanto, Adi. dkk. 2011. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.